

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yakni peneliti menggunakan instrument untuk mengumpulkan data atau mengukur status variabel yang diteliti.⁵¹

Untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka peneliti datang langsung ke lapangan yakni di MTs N 2 Pati guna memperoleh data yang akurat dan jelas mengenai implementasi hukuman edukatif dalam pembentukan akhlak terpuji peserta didik di MTs N 2 Pati.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dipusatkan pada lembaga pendidikan formal yaitu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pati. Peneliti memilih lokasi ini karena Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pati merupakan madrasah yang terdapat implementasi hukuman edukatif dalam membentuk akhlak terpuji peserta didik. Sedangkan Waktu Penelitian dilakukan oleh penulis pada 21 September 2020 sampai dengan 21 Oktober 2020.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif subyek penelitian disebut dengan informan atau partisipan. Subyek penelitian merupakan sumber data dan peneliti mendapatkan informasi atau data yang diperlukan selama penelitian. Menurut Patton ada dua teknik pemilihan partisipan dalam penelitian kualitatif yaitu *random probability sampling* yaitu sampel diambil dari populasi-populasi secara acak atau random dan *purposeful*

⁵¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 2.

sampling adalah sampel yang dipilih tergantung pada tujuan penelitian.⁵²

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan *purposeful sampling* yaitu mengambil sampel sumber data yang dipilih tergantung pada tujuan penelitian. Peneliti akan memilih narasumber yang sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meneliti implementasi hukuman edukatif dalam pembentukan akhlak terpuji peserta didik di MTs N 2 Pati.

Subyek penelitian adalah sumber, tempat mendapatkan keterangan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs N 2 Pati.

Sedangkan informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Guru Bimbingan Konseling (BK) dan Peserta Didik.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana asal data atau informasi penelitian diperoleh. Peneliti mengambil sumber data dari lokasi yang tentunya diperoleh dengan data yang obyektif. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber data yang berasal dari responden wawancara secara langsung. Data yang berasal dari data primer harus diolah lagi.⁵³ Peneliti memperoleh data primer melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung kepada subyek penelitian. Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh dari Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Guru Bimbingan Konseling (BK) dan Peserta Didik.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau

⁵² Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88–89.

⁵³ Wiratana Sujerweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

pengumpul data.⁵⁴ Sumber data sekunder berasal dari dokumen, buku literatur, artikel-artikel dan adapun data yang dijadikan sumber data penelitian adalah dokumen dan arsip yang berada di MTs N 2 Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan penelitian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya yang berkenaan dengan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja.⁵⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang dilakukan tidak mempersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah bertukar informasi dan ide melalui antara dua orang melalui tanya jawab, sehingga menghasilkan susunan makna dalam suatu topik tertentu. Secara umum ada tiga macam teknik wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak berstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara terbuka dan di mana pihak yang mewawancarai meminta pendapat dan ide kepada pihak yang diwawancarai.⁵⁷

⁵⁴ Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 119.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

⁵⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitiann Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 76.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 313–20.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial yang berupa data, buku-buku, dokumen, *kliping*, maupun surat.⁵⁸ Pada teknik dokumentasi ini peneliti menggunakan teknik gambar foto dan catatan guru.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan pemeriksaan validitas data dalam penelitian data. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).⁵⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengujian kredibilitas dengan melakukan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan menggunakan perpanjangan pengamatan akan mendapatkan peningkatan kepercayaan. Pada perpanjangan pengamatan peneliti harus melakukan pengamatan ke lapangan penelitian, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan supaya data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya.

Perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali data yang telah diberikan oleh narasumber, tujuan dari mengecek kembali adalah data yang telah diberikan itu sudah benar atau belum sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya. Apabila data yang diperoleh dari MTs N 2 Pati selama penelitian setelah dicek tidak benar, maka peneliti akan mengulang pengamatan atau melakukan pengamatan kembali di MTs N 2 Pati secara mendalam dan lebih luas sehingga peneliti memperoleh data yang sudah pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara cermat, lebih serius dan

⁵⁸ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitiann Kualitatif*, 83.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 366.

berkesinambungan. Dalam meningkatkan ketekunan peneliti harus memperhatikan pedoman pertanyaan yang akan ditanyakan kepada sumber data.⁶⁰ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dalam penelitian ini. Dengan membaca ini, wawasan peneliti akan semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar atau tidak.⁶¹

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu usaha melakukan pengecekan benar atau tidak data dari berbagai sumber.⁶² Pengujian kredibilitas data melalui triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid tentang implementasi hukuman edukatif dalam pembentukan akhlak terpuji peserta didik tahun ajaran 2020/2021.

Triangulasi ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data peneliti diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan pengecekan terlebih dahulu dengan cara menanyakan persoalan yang sama dengan narasumber yang berbeda. Dimana narasumbernya adalah Guru PAI, Guru BK dan Peserta Didik.

Triangulasi teknik dalam melakukan pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap paling benar.

Triangulasi waktu menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara tiga waktu yang berbeda, yaitu pagi,

⁶⁰ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitiann Kualitatif*, 94–95.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 371.

⁶² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitiann Kualitatif*, 95.

siang dan sore.⁶³ Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam hal pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan bersama wawancara, observasi atau teknik yang lainnya dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Waktu penelitian dilakukan oleh penulis pada 21 September 2020 sampai dengan 21 Oktober 2020.

4. Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi dimaksudkan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah diperoleh peneliti.⁶⁴ Dalam melakukan penelitian, peneliti mendukung data-data yang diperoleh peneliti dengan dokumentasi foto-foto selama proses penelitian untuk memperkuat data yang diperoleh dapat dipercaya.

5. Member *Chek*

Member *chek* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dalam member *chek* untuk mengetahui seberapa jauh data yang sesuai diperoleh peneliti dari pemberi data. Jika peneliti menemukan data dengan berbagai penjelasannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti dapat melakukan diskusi dengan pemberi data dan apabila terdapat penjelasan yang berbeda tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikan apa yang telah diberikan oleh sumber data.⁶⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, menata dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data menjadi kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga memudahkan pemahaman diri sendiri

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 373–74.

⁶⁴ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitiann Kualitatif*, 95.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 375–76.

maupun orang lain.⁶⁶ Teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah hasil dari merangkum, memilih, memfokuskan, menemukan tema serta polanya dan membuang yang tidak perlu yang mejadi hal-hal pokok dan penting. Proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.⁶⁷ Reduksi data dilakukan dengan pengelompokkan data terhadap aspek permasalahan penelitian, aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah implementasi hukuman edukatif dalam pembentukan akhlak terpuji peserta didik di MTs N 2 Pati.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu menyajikan data yang dilaksanakan peneliti setelah memilih data terlebih dahulu, lalu direduksi dan disajikan kepada pembaca dalam bentuk cerita atau tulisan yang bertujuan untuk mempermudah dalam memahaminya.⁶⁸ Penyajian data dengan cara menyusun sejumlah informasi yang telah diperoleh untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Verifikasi berawal dari apa yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat dan pendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal disertai bukti yang valid dan konsisten peneliti saat kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.⁶⁹ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai penelitian tentang implementasi hukuman edukatif dalam pembentukan akhlak terpuji peserta didik di MTs N 2 Pati.

⁶⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

⁶⁷ Sugiyono, 135.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 249.

⁶⁹ Sugiyono, 250.